

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model materi ajar sintaksis berbasis linguistik fungsional yang cocok bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami sintaksis. Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah diperolehnya suatu materi ajar sintaksis berbasis linguistik fungsional yang efektif dalam meningkatkan kompetensi sintaksis mahasiswa. Oleh karena itu, jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

Menurut Borg and Gall (2007:389-390), penelitian ini dikembangkan secara bertahap. Tahapannya adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran atau produk, termasuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan.
- 2) Menganalisis pengajaran untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan spesifik dan prosedur-prosedur dalam mencapai sasaran-sasaran pengajaran.
- 3) Mengidentifikasi keterampilan dan sikap para siswa, karakteristik pengajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang akan digunakan. Langkah kedua dan ketiga biasanya dilakukan secara simultan.
- 4) Menganalisis kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan pengajaran ke dalam pelaksanaan tujuan-tujuan yang spesifik.

- 5) Mengembangkan instrumen-instrumen yang dikaitkan langsung dengan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang akan dicapai.
- 6) Mengembangkan strategi pengajaran untuk membantu usaha pembelajar dalam mencapai tiap-tiap pelaksanaan tujuan.
- 7) Mengembangkan materi ajar, termasuk bahan cetak seperti buku teks, pedoman pelatihan bagi pengajar, atau media lainnya seperti video interaktif.
- 8) Melakukan evaluasi formatif.
- 9) Melakukan revisi.
- 10) Melakukan evaluasi sumatif.

Berdasarkan karakteristik tersebut, penelitian ini bersifat kuantitatif dalam memvalidasi efektivitas dan keberterimaan model, tetapi bersifat kualitatif dalam penyusunan produk dan revisinya.

Tahapan dalam penelitian ini adalah tahapan yang terdapat dalam penelitian dan pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Tahapan Borg dan Gall sebanyak sepuluh langkah dimodifikasi dan disederhanakan menjadi tiga langkah sesuai dengan kebutuhan pengembangan materi ajar sintaksis di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta. Ketiga tahap tersebut adalah (1) tahap pendahuluan, (2) tahap pengembangan, (3) tahap evaluasi. Ketiga tahap ini dilaksanakan dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta dengan melibatkan mahasiswa yang telah dan sedang

menempuh mata kuliah sintaksis. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012.

Uji coba pertama (terbatas) dilakukan selama dua bulan, yakni bulan Juli-Agustus 2011. Subjek penelitian uji coba pertama adalah sepuluh mahasiswa tingkat III yang telah memperoleh mata kuliah sintaksis pada tahun akademik 2010/2011.

Uji coba kedua dilakukan selama satu semester. Subjek penelitiannya adalah tiga puluh mahasiswa tingkat II Program Bahasa dan Sastra Indonesia (nondik) yang menempuh mata kuliah sintaksis pada semester ganjil 2011/2012.

Uji coba lapangan dilakukan selama satu semester. Subjek penelitiannya adalah tiga puluh mahasiswa tingkat II Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menempuh mata kuliah sintaksis pada semester genap 2011/2012.

3.3 Tahapan Penelitian

Model Borg and Gall yang meliputi 10 langkah, dalam penelitian ini disederhanakan menjadi tiga tahap, yaitu (1) tahap pendahuluan, (2) tahap pengembangan model, (3) tahap evaluasi model.

1) Tahap Pendahuluan

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan adalah (a) melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran sintkasis prapengembangan model, (b) melakukan analisis kebutuhan, (c) studi dokumentasi, yaitu melihat silabus, buku-buku yang dijadikan sumber acuan pada mata kuliah sintaksis, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

2) Tahap Pengembangan Model

Temuan-temuan yang diperoleh pada tahap pendahuluan digunakan sebagai bahan dasar untuk mengembangkan model. Pada tahap ini, silabus mata kuliah sintaksis direvisi dan dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan dan hasil studi dokumen terhadap sumber acuan dan teori-teori linguistik fungsional yang relevan. Setelah itu, dikembangkanlah model materi ajar berbasis linguistik fungsional untuk mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta. Model yang dikembangkan pada tahap ini disebut Model I.

3) Tahap Evaluasi

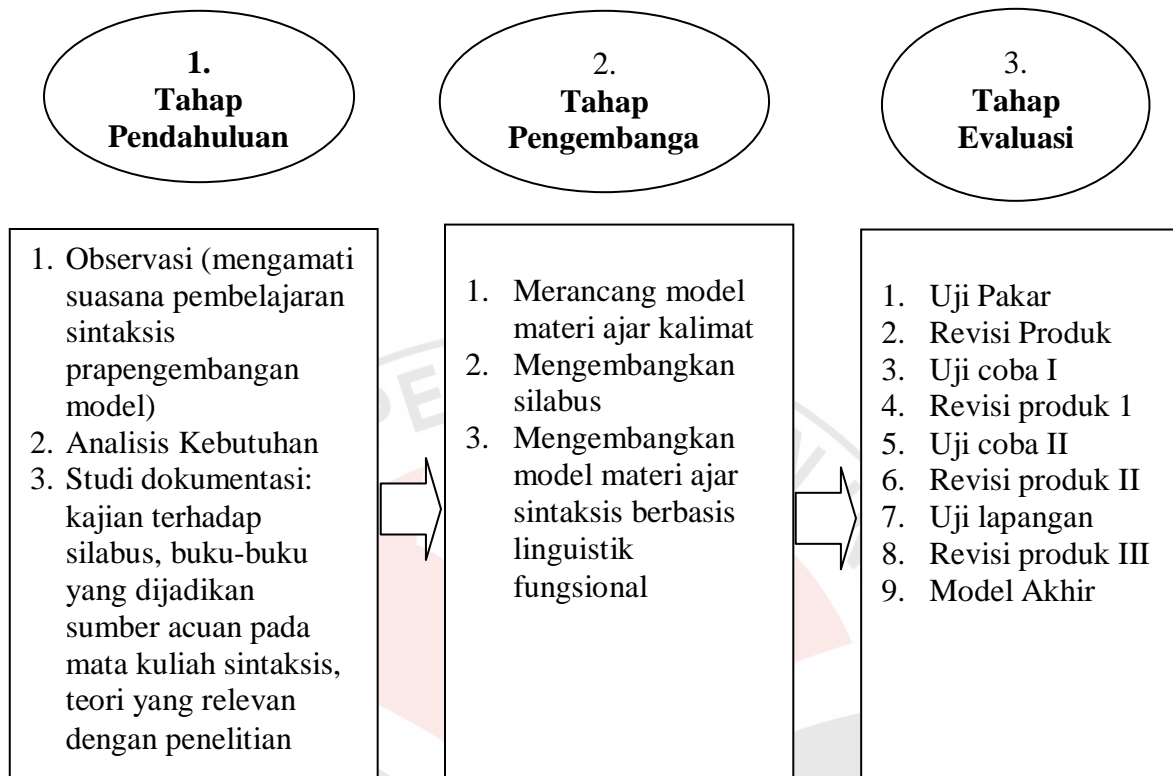
Setelah pengembangan model materi ajar sintaksis dilakukan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Terdapat beberapa aktivitas utama yang dilakukan pada tahap ini.

- Aktivitas pertama adalah revisi model materi ajar I oleh tiga pakar: Prof. Dr. Achamad H.P. dan Dr. Endry Boeriswati sebagai ahli pengajaran bahasa, serta Dr. Dendy Sugono sebagai ahli bahasa. Komentar dan saran dari ketiga pakar ini digunakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam model I.
- Aktivitas kedua adalah melakukan revisi berdasarkan komentar dan saran dari ketiga pakar tersebut.
- Aktivitas ketiga adalah melakukan uji coba terbatas. Uji coba ini dilakukan terhadap sepuluh mahasiswa tingkat III yang telah menempuh kuliah sintaksis pada tahun akademik 2010/2011. Uji coba ini menggunakan desain *one shot case study*. Uji coba ini memberi gambaran awal tentang keberadaan materi ajar sintaksis yang sedang dikembangkan,

apakah materi ajar ini layak digunakan sebagai materi ajar sintaksis di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa atau tidak.

- Aktivitas keempat adalah melakukan revisi materi ajar berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh pada uji coba terbatas.
- Aktivitas kelima adalah melakukan uji coba II terhadap tiga puluh mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah sintaksis pada semester ganjil 2010-2011. Uji coba ini dilakukan selama satu semester.
- Aktivitas keenam adalah melakukan revisi materi ajar berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh pada uji coba II.
- Aktivitas ketujuh adalah melakukan uji lapangan terhadap tiga puluh mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah sintaksis pada semester genap 2011-2012. Uji lapangan ini bertujuan mengetahui tingkat efektivitas model materi ajar sintaksis berbasis linguistik fungsional yang sedang dikembangkan bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta.
- Aktivitas kedelapan adalah melakukan revisi materi ajar berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh pada uji lapangan.
- Aktivitas selanjutnya adalah menentukan model akhir materi ajar sintaksis berbasis linguistik fungsional.

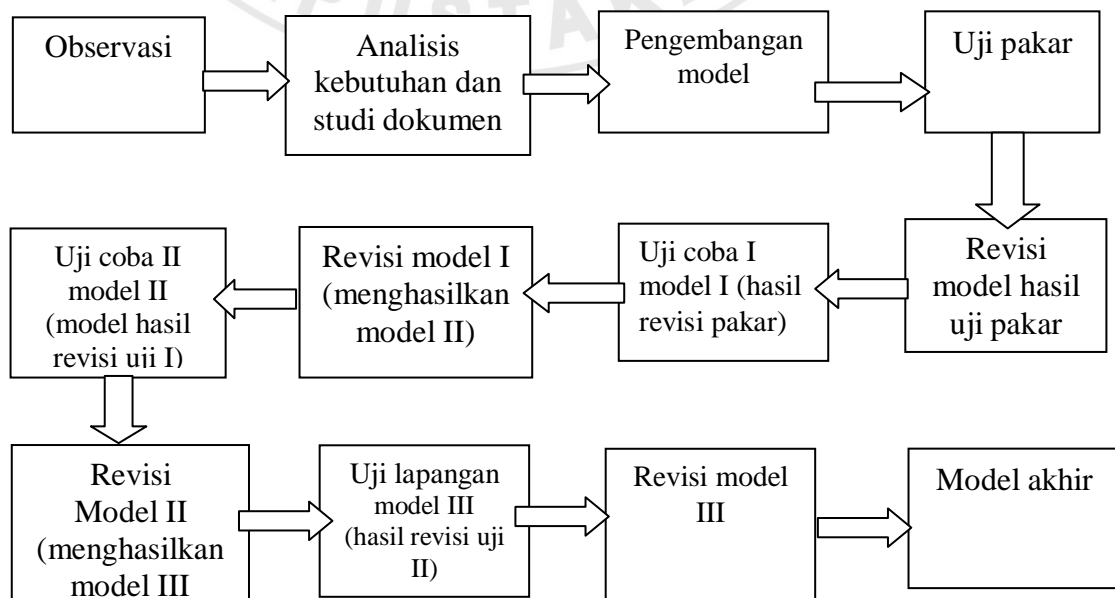
Tahap-tahap tersebut dapat disederhanakan sebagai berikut.



Gambar 3.1 : Tahap Pengembangan Model Materi Ajar

Secara prosedural, langkah-langkah penelitian pada masing-masing tahap dipetakan sebagai berikut.

Gambar 3.2: Prosedur Pengembangan Materi Ajar Sintaksis



Miftahulkhairah A.

Pengembangan Model Materi Ajar Sintaksis Berbasis Linguistik Fungsional Di Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta pada uji coba terbatas, dan mahasiswa tingkat II Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta pada uji coba kedua dan uji lapangan.

3.5 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen

Penelitian ini terdiri atas tiga tahap. Masing-masing tahap mengandung data. Meski demikian, secara garis besar data penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Pertama adalah data yang berhubungan dengan analisis kebutuhan. Data yang diperoleh berupa skor jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat di dalam angket. Sumber data ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menempuh mata kuliah sintaksis pada tahun akademik 2009/2010. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan maksud memberi kesempatan kepada semua mahasiswa untuk memberi tanggapan terhadap materi ajar prapengembangan model yang telah mereka pakai. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah angket.

Kedua adalah data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi terhadap silabus, SAP, buku acuan yang digunakan dalam mata kuliah sintaksis pra pengembangan model. Data ini berupa data kualitatif.

Ketiga adalah data kemampuan sintaksis mahasiswa yang diperoleh pada uji coba I, uji coba II, dan uji lapangan. Data ini kemudian diskorkan sesuai dengan acuan penilaian yang telah dibuat.

Keempat adalah hasil kelayakan materi ajar yang dikembangkan. Data ini diperoleh dari hasil penilaian tiga pakar yang tertuang dalam format penilaian, baik yang berbentuk angka maupun yang berbentuk komentar atau saran.

Data selanjutnya adalah persepsi mahasiswa terhadap materi ajar sintaksis berbasis linguistik fungsional yang mereka gunakan selama uji coba. Data ini berbentuk kuantitatif, yakni skor terhadap jawaban yang dipilih mahasiswa.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan tentang data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen pengumpul data yang digunakan untuk setiap jenis data.

Tabel 3.1
Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen

No	Nama Data	Jenis data	Sumber Data	Teknik	Instrumen
1	Kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar sintaksis	Kuantitatif	Mahasiswa yang telah menempuh kuliah sintaksis	Survei	Angket
2	Hasil studi dokumen	Kualitatif	Dokumen pembelajaran sintaksis: silabus, SAP, buku acuan	Dokumentasi	Tabel analisis data
3	Kemampuan sintaksis mahasiswa pada uji coba I, uji coba II, uji lapangan	Kuantitatif dan kualitatif	Penilaian terhadap hasil evaluasi mahasiswa	Evaluasi	Pedoman penilaian dan tabel analisis data
4	Penilaian pakar terhadap materi ajar sintaksis berbasis linguistik fungsional yang sedang dikembangkan	Kuantitatif dan kualitatif	Tiga pakar	Deskriptif	Angket
5	Persepsi mahasiswa terhadap materi ajar sintaksis berbasis linguistik fungsional yang mereka gunakan	Kuantitatif	Mahasiswa	Survei	Angket

3.6 Validitas dan Realibilitas

Semua instrumen di dalam penelitian ini diuji validitas konstruknya (*constuct validity*) dengan menggunakan penilaian pakar. Ketiga pakar tersebut adalah Prof. Dr. Achamad H.P. dan Dr. Endry Boeriswati sebagai ahli pengajaran bahasa, serta Dr. Dendy Sugono sebagai ahli bahasa. Hasil penilaian pakar digunakan untuk melakukan revisi terhadap instrumen yang ada. Selanjutnya, instrumen hasil revisi pakar di uji cobakan kepada mahasiswa sebanyak tiga kali, yakni uji coba terbatas (uji coba I), uji coba II, dan uji lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan tahapan penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap tahapan penelitian mempunyai tujuan dan data yang berbeda-beda. Oleh karena itu, teknik analisisnya juga berbeda-beda.

Data kuantitatif berupa angket analisis kebutuhan diperoleh dengan mengonversi pilihan jawaban responden menjadi skor. Misalnya, untuk data yang berkaitan dengan desain organisasi materi ajar, terdapat lima pilihan jawaban. Pilihan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 1, ‘tidak setuju’ diberi skor 2, ‘ragu-ragu’ diberi skor 3, ‘setuju’ diberi skor 4, dan ‘sangat setuju’ diberi skor 5. Selanjutnya rerata skor untuk setiap butir dikategorikan ke dalam beberapa kategori sesuai dengan rentangan skornya dan dipersentasekan.

Data kuantitatif yang berkaitan dengan kelayakan bahan ajar oleh pakar diperoleh dengan mengonversi pilihan jawaban penilai menjadi skor. Terdapat empat pilihan jawaban setiap butir yang ada. Pilihan jawaban ‘tidak layak’ diberi skor 1, ‘kurang layak’ diberi skor 2, ‘layak’ diberi skor 3, dan ‘sangat layak’

diberi skor 4. Selanjutnya rerata skor untuk setiap butir dikategorikan ke dalam beberapa kategori sesuai dengan rentangan skornya dan dipersentasekan.

Data yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa setelah mereka menjalani uji coba diperoleh dengan mengonversi pilihan jawaban mereka menjadi skor. Terdapat lima pilihan jawaban. Pilihan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 1, ‘tidak setuju’ diberi skor 2, ‘ragu-ragu’ diberi skor 3, ‘setuju’ diberi skor 4, dan ‘sangat setuju’ diberi skor 5. Selanjutnya rerata skor untuk setiap butir dikategorikan ke dalam beberapa kategori sesuai dengan rentangan skornya dan dipersentasekan.

Data hasil uji coba, dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, data disajikan secara deskriptif dalam tabel analisis data yang dibuat per unit. Selanjutnya, tabel analisis data tersebut dideskripsikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada tiap-tiap unit. Analisis deskriptif ini menghasilkan temuan-temuan. Setelah itu, data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan pedoman penskoran, kemudian dihitung jumlah persentase siswa yang dapat menguasai kompetensi dari materi ajar sintaksis ini. Untuk melihat efektivitas materi ajar di dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa pada mata kuliah sintaksis, dilakukan uji-t.